

**MANAJEMEN MEDIA MASSA MAJALAH INSPIRATIF  
PONDOK PESANTREN AT-TAWAZUN, SUBANG, JAWA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta,  
sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Disusun Oleh:**

**Fahri Hilmi**

**15210091**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Muhamad Lutfi Habibi., M.A.**

**NIP. 19910329 2019031 013**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-858/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MEDIA MASSA MAJALAH INSPIRATIF PONDOK  
PESANTREN AT-TAWAZUN, SUBANG, JAWA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHRI HILMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210091  
Telah diajukan pada : Senin, 06 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM TUGAS AKHIR



Valid ID: 62a467f5260c8

Ketua Sidang

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 62a2d34b58f88

Penguji I

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
SIGNED



Valid ID: 62a1af5967643

Penguji II

Dra. Annisah Indriati, M.Si  
SIGNED



Valid ID: 62a99259eb65e

Yogyakarta, 06 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahri Hilmi  
NIM : 15210091  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebutkan dalam *body note*, *foot note*, atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 April 2022

Penyusun



Fahri Hilmi

NIM. 15210091



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : FAHRI HILMI  
NIM : 15210091  
Judul Skripsi :

**MANAJEMEN MEDIA MASSA MAJALAH INSPIRATIF, PONDOK PESANTREN  
AT-TAWAZUN, SUBANG, JAWA BARAT**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Ilmu Sosial. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 19 April 2022



Valid ID: 62a2d34b58f88

Ketua Program Studi  
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
SIGNED



Valid ID: 62a467f5260c8

Pembimbing Skripsi  
Muhamad Lutfi Habibi, M.A.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahri Hilmi  
NIM : 15210091  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas *Royalty* Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat”**

Bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty* Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 6 Juni 2022

Yang Menyatakan:



Fahri Hilmi

NIM. 15210091

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri sebagai bentuk apresiasi karena telah berhasil menjalani hidup selama ini.*

*Sengaja saya tidak mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, Qusyaeri dan Almarhumah Yayah Fadilah; kedua kakak saya, Nina Rosita dan Husnul Khotimah; kedua adik saya, Putri Nurhikmah dan Rizka Dian Herlina; para sepupu, Nisa, Nashwa, Reihan, dan Zahra; serta tidak saya persembahkan untuk istri saya tercinta, Syifa Fauziah, karena bagi saya mereka semua terlalu besar dan agung untuk karya yang kecil dan sederhana ini.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*Jadi, hidup telah memilih*

*menurunkan aku ke bumi.*

(Nazriel Irham dalam “Langit Tak Mendengar”, 2005)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang berkehendak atas semua hal yang terjadi di dunia ini, salah satunya adalah kehendak-Nya yang membuat penyusun mampu menyelesaikan seluruh proses penyusunan skripsi ini.. Kemudian, selawat beserta salam tak lupa penyusun limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang insya Allah akan memberikan kita semua syafa'at di hari akhir nanti. *Amin*.

Keberhasilan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini jelas tidak lepas dari andil berbagai pihak yang dengan rela mau membantu, memberikan dukungan, baik moril maupun materil, kepada penyusun sehingga skripsi ini bisa tuntas. Dengan demikian, secara khusus penulis ucapkan beribu terimakasih kepada pihak-pihak yang tertera dalam daftar berikut:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
2. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M. Si.
3. Dosen Penasihat Akademik, Ibu Dra. Annisah Indriati, M. Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhamad Lutfi Habibi, M. A.
5. Pembina Majalah Inspiratif, Ustadz Hisyam Subekti, serta para awak redaksi yang selalu membantu penyusun selama proses penelitian.
6. Rekan seperjuangan, Andreanto, S. Sos., yang selalu setia menyediakan akomodasi dan dukungan moril kepada penyusun tanpa pamrih.
7. Teman-teman Boboboi, Ridwan dan Misbah, yang menjadi sahabat dekat, bahkan keluarga bagi penyusun selama tinggal di Yogyakarta.

8. Teman-teman alumni At-Tawazun, IKTAPA, terkhusus Beni Marshall, yang tak pernah hitung-hitungan ketika meminjamkan motor untuk transportasi selama di Yogyakarta.
9. Rekan-rekan LPM Rhetor dan PMII Rayon Pondok Syahadat yang sudah mendidik penyusun sehingga menjadi diri yang kokoh dan punya pendirian.
10. Teman-teman KKN 107 Kelompok 5 Dusun Pringgading, Guwosari, Pajangan, Bantul, yang sudah sangat baik membebaskan penyusun untuk melakukan penelitian skripsi ini selama KKN berlangsung.

Penyusun memohon maaf sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tak sempat penyusun sebut namanya, tetapi tetap ucapan terimakasih selalu penyusun sampaikan kepada mereka semua. Semoga Allah Swt membalas kebaikan rekan-rekan semua dengan balasan yang berlipat ganda. Terakhir, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan. *Amin.*

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Penyusun

Fahri Hilmi

15210091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

### **SKRIPSI**

#### **Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat**

**Fahri Hilmi (15210091)**

**2022**

Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat yang telah berdiri selama 10 tahun sejak 29 Januari 2012 telah mampu menerbitkan 19 edisi majalah berformat cetak. Padahal, awak redaksi Majalah Inspiratif merupakan para santri yang terisolir dari pergaulan digitalisasi media karena faktor aturan pondok pesantren. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana Majalah Inspiratif mampu bertahan menjadi media lokal dengan situasi awak redaksi yang terisolir dari dunia digitalisasi media. Tentunya, ada banyak spesialisasi atau ke-khas-an dalam proses Manajemen Media Massa yang dijalankan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teori manajerial *POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling)* sebagai landasan untuk mengetahui sejauh mana awak redaksi Majalah Inspiratif berhasil melaksanakan fungsi manajemen sehingga mampu bertahan di tengah isolasi terhadap dunia digital. Dari penelitian ini, ditemukan hasil bahwa Majalah Inspiratif berhasil menerapkan keempat aspek manajerial dalam proses Manajemen Media Massanya sehingga mampu bertahan di tengah isolasi dari digitalisasi media. Hal itu terbukti dari fungsi manajerial yang dijalankan dengan optimal, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sarana prasarana, efektivitas penggunaan anggaran, serta peran aktif fungsi pembina dan pelindung dalam hirarki struktur redaksi berhasil menciptakan suatu sistem Manajemen Media Massa yang khas sehingga penerbitan Majalah Inspiratif setiap edisi selalu berhasil dilakukan.

**Kata Kunci:** Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Manajemen Media Massa

## **ABSTRACT**

### **SKRIPSI**

#### **Mass Media Management of Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, West Java**

**Fahri Hilmi (15210091)**

**2022**

The Inspiratif Magazine, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, West Java has been established for 10 years since January 29 2012 and has been able to publish 19 editions of the magazine in print format. In fact, the editorial crew of Inspiratif Magazine are Islamic students, or santri, who are isolated from the digitalization of media because of the rules of the Pesantren. With this background, researchers are interested in finding out how Majalah Inspiratif is able to survive as a local media with the isolation from the media digitization. Of course, there are many specialties or peculiarities in the mass media management process.

The research method used in this thesis is a qualitative descriptive. The researcher uses the managerial theory of POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) as a basis to determine the extent to which the editorial crew of Inspiratif Magazine has succeeded in carrying out management functions so that they are able to survive in the midst of isolation from the digitalization. This research found that Inspiratif Magazine was able to successfully apply the four managerial aspects in its editorial management pattern so that it was able to survive in the midst of isolation from media digitization. This is evident from the optimally executed managerial functions, from planning, organizing, actuating, to controlling. Utilization of human resources and infrastructure, effective use of budget, as well as the active role of higher functions in the hierarchical structure of the media have succeeded in creating a distinctive editorial management system so that the publication of Inspiratif Magazine in each edition is always successful.

**Keywords: Inspiratif Magazine, Pondok Pesantren At-Tawazun, Mass Media Management**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Landasan Teori .....	10

G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH INSPIRATIF .....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Berdiri Majalah Inspiratif .....	26
B. Visi dan Misi .....	29
C. Struktur Redaksi .....	30
D. Rubrikasi Majalah .....	31
E. Logo .....	33
F. Keuangan .....	34
G. Sarana dan Prasarana .....	35
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	39
B. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	46
C. Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	50
D. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	62
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69
C. Kata Penutup .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur Redaksi Majalah Inspiratif Periode 2021-2022
- Tabel 2 : Rubrikasi Majalah Inspiratif
- Tabel 3 : Format Laporan Keuangan Akhir Majalah Inspiratif



## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 : Hirarki Struktur Redaksi Majalah Inspiratif
- Bagan 2 : Alur Proses Pembentukan Struktur Majalah Inspiratif
- Bagan 3 : Alur Proses Penggerakkan Majalah Inspiratif



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Cover Majalah Inspiratif Sembilan Edisi
- Gambar 2 : Logo Majalah Inspiratif
- Gambar 3 : Kantor Redaksi Majalah Inspiratif Tampak dari Depan
- Gambar 4 : Kantor Redaksi Majalah Inspiratif Tampak dari Dalam
- Gambar 5 : Ruang Rapat
- Gambar 6 : Unit Komputer *Desktop* dan *Printer*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi membuat industri media massa semakin hari semakin maju cukup pesat. Jika di masa silam kita mengenal istilah koran cetak, maka hari ini kita mengenal istilah portal berita *online*. Selain itu, kemajuan teknologi informasi membuat siapapun, di manapun, kapanpun, selama memiliki atensi yang besar dari pengguna media sosial, maka ia bisa menjadi produsen informasi.

Tak hanya pada tataran corak karya atau produk media, kemajuan teknologi informasi juga sangat berpengaruh pada ecepatan pemeriksaan fakta atau *debunking/fact-checking*.<sup>1</sup> Kemajuan teknologi informasi ini kemudian menjadi fasilitas yang sangat memudahkan laju produksi media lokal. Hal itu lantaran media lokal memiliki audiens yang tersegmentasi yang tentu saja jumlahnya lebih sedikit ketimbang media nasional apalagi internasional. Untuk itu, reproduksi informasi dengan media massa lokal bisa terjadi sangat cepat. Karena itu, penerbitan media lokal bisa sangat terbantu dengan teknologi informasi yang kian maju sampai-sampai media lokal hampir berdiri setara dengan media nasional hingga internasioan.

---

<sup>1</sup> M. Pratama Febrian K., *Pengelolaan Media On Line E-Government Pemerintah Daerah Di Indonesia: Studi Kasus Manajemen Media Massaonal Situs Web Pemerintah Propinsi DIY* (Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004), hlm. 15.

Bahkan, media lokal kini bisa merangsek menjadi metode dakwah untuk menyebarkan ajaran Islam, setidaknya bagi umat Islam itu sendiri.<sup>2</sup>

Bicara mengenai medan ke-lokal-an (lokalitas), kita dapat membahas banyak sekali lokus. Bisa daerah, suku, negara, komunitas, perusahaan bisnis, hingga pesantren. Medan yang terakhir menjadi medan lokalitas yang akan peneliti bedah dalam skripsi ini karena berbagai keunikan yang dimilikinya. Relevansinya dalam pembahasan mengenai media cetak yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi ialah karena keunikan pesantren untuk hadir sebagai medan lokal yang berusaha menghindari teknologi digital dalam konteks kehidupan santri sehari-hari. Di beberapa pondok pesantren, para santri dilarang untuk berinteraksi secara virtual melalui gawai digital apapun seperti ponsel pintar, komputer, laptop, dan berbagai gawai lainnya.<sup>3</sup> Namun uniknya, ada banyak pondok pesantren yang memiliki penerbitan media massa tahunan yang dibuat oleh para santri, dibeli oleh santri, dan dibaca oleh santri. Salah satu yang menjadi contoh ialah Majalah Inspiratif Pondok Pesantren At-Tawazun, Kalijati, Subang, Jawa Barat.

Saat di tengah kemajuan teknologi informasi yang pesat, serta di saat banyak *platform* media massa berpindah ke model digital, Majalah Inspiratif justru terbit dengan model tradisional, yaitu cetak, sejak awal

---

<sup>2</sup> Kurniawan Junaedi, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 207.

<sup>3</sup> Alfath K., "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *Al-Manar*, 9 (1), 2020, hlm. 125-164.

diterbitkan pada 2012 silam. Ditambah lagi, para awak media yang terlibat di dalamnya merupakan santri pondok pesantren At-Tawazun yang terikat peraturan pondok pesantren di mana mereka tidak diperbolehkan untuk melakukan interaksi dengan dunia digital dan harus hidup di tengah-tengah isolasi menggunakan perangkat digital seperti ponsel pintar, laptop, komputer, dan gawai lainnya sebagaimana disebutkan tadi. Bagaimana kemudian proses manajemen media massa yang terjadi dalam Majalah Inspiratif kendati para awak redaksinya dijauhkan dari pergaulan digital? Itulah yang menarik perhatian peneliti untuk mendudukan Majalah Inspiratif sebagai subjek dalam penelitian ini.

Jelas saja, keberadaan majalah yang terbit secara berkala tentu membutuhkan pengorganisasian sumber daya manusia yang efektif dan proses manajerial yang terstruktur. Karena itulah, pemaparan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat*. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana ke-khas-an proses Manajemen Media Massa yang dimiliki oleh Majalah Inspiratif hingga tetap bisa bertahan meski diisolasi dari pergaulan informasi digital pada era kemajuan teknologi informasi saat ini. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan konstruktif terhadap Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat serta memberikan kebaruan kepada ilmu pengetahuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam skripsi ini untuk menjadi objek penelitian pada bab-bab setelahnya, yakni bagaimana proses Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat, hingga bisa tetap bertahan meski terisolasi dari pergaulan informasi digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui secara ilmiah bagaimana proses Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif hingga tetap bertahan meski terisolasi dari pergaulan informasi digital.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin peneliti ambil dari penelitian ini diharapkan dapat terwujud baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa berguna dan dapat menjadi kontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Manajemen Media Massa, dan yang lebih khusus bagi proses Manajemen Media Massa majalah.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan perbaikan atau improvisasi bagi awak media Majalah Inspiratif dalam membaca arus kemajuan teknologi informasi sehingga bisa menjadi pengaruh dalam setiap pengambilan kebijakan redaksi untuk masa mendatang.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna untuk mengetahui perbedaan penelitian yang peneliti susun ini dengan penelitian lain yang sejenis yang pernah dilakukan. Adapun penelitian sejenis mengenai Manajemen Media Massa sebuah media massa cetak berhasil penulis temukan tersaji di bawah ini:

1. Jurnal berjudul “Strategi Manajemen Media Massa Majalah Mingguan Mangle di Era Digital”, oleh Noviany dan Henny Srimulyani pada 2018. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana proses Manajemen Media Massa Majalah Mingguan Mangle saat masih menggunakan metode penerbitan tradisional, yaitu cetak, dan setelah merilis *platform* digital atau portal *online*. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus itu menemukan bahwa Manajemen Media Massa Majalah Mingguan Mangle sebelum era digital cukup berjalan efektif. Namun, setelah portal *online* dirilis, Manajemen Media Massa Mangle justru menemui berbagai masalah teknis yang disebabkan oleh ekspektasi yang

terlalu tinggi, sistem pengorganisasian yang kurang matang, dan strategi pembuatan konten yang dilakukan oleh Mangle belum memenuhi standar. Akibatnya, banyak aktivitas Manajemen Media Massa Mangle tidak terlaksana dengan baik.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan jurnal ini ialah sama-sama meneliti proses Manajemen Media Massa suatu majalah lokal dengan metode penelitian kualitatif. Kemudian, perbedaan dari jurnal di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada subjek dan objek penelitian, di mana jurnal di atas lebih ingin mengetahui bagaimana Manajemen Media Massa Mangle setelah dan sebelum era digital. Sedangkan, pada penelitian mengenai Majalah Inspiratif, peneliti lebih ingin mengetahui bagaimana Majalah Inspiratif bisa terus bertahan meski awak redaksinya terisolir dari pergaulan digital.

2. Jurnal berjudul “Manajemen Media Massa Media Lokal dalam Pemberitaan Haji”, oleh Narayana Mahendra Prastya dan Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih pada 2021. Dalam jurnal ini, para penulis melakukan pengamatan terhadap empat media lokal, yakni Kedaulatan Rakyat Group (Yogyakarta), Solopos (Solo), Radar Cirebon (Cirebon), dan Suara NTB (Nusa Tenggara

---

<sup>4</sup> Noviany Suryani dan Henny Srimulyani, “Strategi Manajemen Media Massa Majalah Mingguan Mangle Di Era Digital,” *Kajian Jurnalisme* 02/01 (2018).

Barat), saat melakukan pemberitaan haji. Para penulis mengamati proses Manajemen Media Massa dari keempat media massa tersebut guna mengetahui bagaimana dapur redaksi membahas dan mengatur medianya untuk memberitakan haji. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara liputan langsung di embarkasi/debarkasi serta kantor otoritas lokal haji di kota masing-masing. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa keempat media tersebut tidak membentuk tim khusus dalam liputan haji dan tidak rutin mengirimkan reporter ke Arab Saudi untuk meliput haji secara langsung. Para penulis juga menemukan ada beberapa media yang lebih memilih perayaan Hari Raya Idul Adha sebagai rubrik utama ketimbang pelaksanaan haji yang memang saat itu sedang musim. Hal itu dilakukan lantaran keterbatasan akses akomodasi peliputan sehingga media tersebut lebih memilih untuk meliput kegiatan yang mudah dijangkau dan didokumentasikan.<sup>5</sup>

Adapun persamaan antara jurnal di atas dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti Manajemen Media Massa suatu media lokal dengan pendekatan kualitatif. Hanya saja, terdapat perbedaan mendasar di mana jurnal di atas punya empat subjek

---

<sup>5</sup> Narayana Mahendra dan Ida Nuraini, "Manajemen Media Massa Media Lokal Dalam Pemberitaan Haji," *Ettisal* 06/01 (2021).

penelitian dan objek penelitian yang *segmented*, yakni menyoal berita haji, sedangkan peneliti hanya meneliti satu majalah lokal dengan objek penelitian mengenai fenomena isolasi awak redaksi dari dunia digital.

3. Jurnal berjudul “Manajemen Media Massa Majalah Santunan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh”, oleh Muhammad Irhamuddin dan Rahmat Saleh, M. Comm pada 2018. Jurnal ini meneliti proses Manajemen Media Massa pada Majalah Santunan yang merupakan majalah kehumasan kantor Kementerian Agama Aceh. Para penulis menemukan bahwa Majalah Santunan dibuat dengan tujuan untuk memberitakan aktivitas lembaga dan berperan sebagai penghubung antar stakeholder dengan pegawai yang bekerja di berbagai jenjang posisi. Metodologi penelitian yang digunakan oleh para penulis dalam jurnal ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis interaksi Milef dan Huberman. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa Majalah Santunan telah berhasil menjalankan fungsi Manajemen Media Massa dengan baik serta memenuhi kebutuhan informasi karyawan aktif serta pembaca eksternal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Irhamuddin dan Rahmat Saleh, “Manajemen Media Massa Majalah Santunan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 03/01 (2018).

Persamaan antara jurnal di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti Manajemen Media Massa majalah yang bersifat lokal. Hanya saja, perbedaan di antara keduanya ialah pada objek penelitian, di mana jurnal di atas ingin mengetahui efektivitas fungsi Manajemen Media Massa pada subjek penelitiannya. Dalam jurnal ini, penulis tidak sedikitpun menyinggung tantangan yang dihadapi oleh Majalah Santunan terhadap kemajuan teknologi informasi saat ini. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses Manajemen Media Massa majalah Inspiratif di tengah gempuran kemajuan teknologi informasi.

4. Jurnal berjudul “Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media *Online*”, oleh Agus Muhamad Nadin dan Gunawan Ikhtiono pada 2019. Penelitian ini membahas tentang manajemen media massa pada perusahaan PT. Suwadarma Media Cita Jurnal Bogor. Para peneliti melakukan penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunculan persaingan media *online* yang memberikan pengaruh besar terhadap perusahaan media massa cetak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajerial dapur redaksi Jurnal Bogor hingga masih tetap eksis dan bersaing dengan media lain kendati berbentuk cetak. Para peneliti menggunakan metodologi penelitian jenis penelitian

deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini adalah para peneliti menemukan bahwa Jurnal Bogor berhasil bertahan karena mampu menyiasati persaingan melawan bisnis media *online* dengan cara meluncurkan media *online* sendiri, yakni *jurnalbogor.com*. Selain itu, Jurnal Bogor versi cetak juga mengalami pembaharuan desain *layout* sebagai bentuk inovasi baru dengan tampilan yang lebih segar sehingga masih menarik untuk dibaca di zaman serba digital.<sup>7</sup>

Adapun persamaan antara jurnal di atas dan penelitian ini ialah sama-sama meneliti bagaimana Manajemen Media Massa sebuah media massa lokal sehingga bisa bertahan di tengah-tengah kemajuan teknologi informasi dengan metode penelitian kualitatif. Sementara itu, perbedaan dari keduanya terletak pada subjek penelitian di mana peneliti melakukan penelitian terhadap Majalah Inspiratif dan jurnal di atas meneliti media Jurnal Bogor.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Manajemen Media Massa**

Manajemen Media Massa adalah aplikasi fungsi manajemen pada media massa melalui tindakan-tindakan yang termasuk dalam unsur manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>7</sup> Agus Muhamad dan Gunawan Ikhtiono, "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online," *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 03/01 (2019).

penggerakan, dan pengawasan.<sup>8</sup> Secara lebih rinci, berikut aplikasi fungsi manajemen pada pengelolaan pers, media massa, atau lebih mengerucut lagi, majalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemikiran seseorang yang rasional yang didasarkan pada fakta untuk dijadikan persiapan sebelum melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan setelahnya.<sup>9</sup> Maka itu, bisa dibilang bahwa perencanaan dalam Manajemen Media Massa adalah proses penentuan kebijakan soal pemberitaan yang akan diterbitkan pada setiap edisi. Selain itu, aspek perencanaan juga berperan dalam hal membahas pemberitaan mangkrak yang perlu dilanjutkan dengan strategi dan proses peliputan yang bisa jadi diperbaharui.<sup>10</sup>

Melihat definisi di atas, kita bisa menyebut bahwa unsur perencanaan, baik dalam manajemen secara umum maupun dalam konteks Manajemen Media Massa sangatlah penting. Perencanaan yang baik akan membuat proses produksi wacana dan pemberitaan di dalam media menjadi baik, dan sebaliknya, perencanaan yang

---

<sup>8</sup> Sam Abede Pareno, *Manajemen Berita Antara Idealisme Dan Realita* (Surabaya: Papyrus, 2003), hlm. 45.

<sup>9</sup> Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan* (Bandung: Marja, 2007), hlm. 38.

<sup>10</sup> Ahmad Munif, *Kuliah Manajemen Pers* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005).

buruk juga akan menghasilkan karya yang buruk pula. Maka itu, bentuk materil dari unsur perencanaan dalam manajerial di konteks Manajemen Media Massa adalah adanya rapat redaksi, pembahasan tema rubrik atau edisi, hingga pemilahan isu dan berita yang hendak diangkat. Dalam proses ini, seluruh staf redaksi harus hadir dan mesti dilaksanakan secara rutin, seperti harian, mingguan, atau bulanan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah segala ide yang berkembang di dalam pikiran dikelola dalam perencanaan, kini giliran struktur yang berperan guna mengatur pembagian fungsi dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam sebuah organisasi media. Praktik pengaturan dan pembagian fungsi inilah yang disebut dengan pengorganisasian. Proses ini dilakukan demi terciptanya aktivitas yang adil, seimbang, berdaya guna, dan mampu mencapai kehendak yang sama.<sup>11</sup>

Dalam proses pengorganisasian inilah terjadinya praktik *staffing* atau penempatan SDM sesuai dengan kualifikasi yang dikuasainya sehingga kerja-kerja keredaksian dapat tercapai secara efektif dan berhasil guna. Berbicara siapa yang berhak menempatkan SDM dalam berbagai plot, maka jelas semuanya

---

<sup>11</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 15.

dikembalikan kepada pemimpin tertinggi lembaga media yang tentu saja berbeda coraknya di setiap media.<sup>12</sup>

Setelah memosisikan SDM pada posisi yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kemampuan, langkah terakhir yang mesti dilakukan ialah koordinasi. Koordinasi akan menciptakan lingkungan organisasi yang terpadu dan mampu terarah pada sasaran visi yang telah disepakati atau ditentukan.<sup>13</sup>

#### c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahapan pelaksanaan atau penggerakkan merupakan proses produksi berita yang terjadi dalam Manajemen Media Massa media massa. Aspek ini dilakukan untuk menghasilkan tulisan atau produk jurnalistik sesuai dengan visi lembaga media tersebut.<sup>14</sup> Adapun rincian kegiatan pelaksanaannya secara umum meliputi:

##### 1. Peliputan

Tahap peliputan ini juga bisa disebut sebagai proses *news gathering* atau secara bahasa bermakna pengumpulan berita, pengumpulan fakta, atau pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, hingga melakukan studi pustaka jika diperlukan. Observasi merupakan kegiatan jurnalistik

<sup>12</sup> Pareno, *Manajemen Berita Antara Idealisme Dan Realita*, hlm. 96.

<sup>13</sup> A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 90.

<sup>14</sup> Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan*, hlm. 39.

berupa turun langsung ke lapangan tempat peristiwa terjadi untuk peliputan, pengumpulan fakta, dan pengamatan peristiwa yang diliput.<sup>15</sup>

Sementara itu, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh wartawan di lapangan berupa pertemuan dengan narasumber utama maupun narasumber primer untuk memperoleh informasi yang hendak dijadikan produk berita sehingga data pengamatan yang didapat dari proses observasi dapat dilengkapi.<sup>16</sup> Kemudian, langkah terakhir dari proses peliputan ialah studi pustaka. Proses studi pustaka juga merupakan proses peliputan yang opsional. Salah satu bentuknya ialah melakukan kliping koran, kliping majalah, menelaah dan membaca buku, atau mengutip dari artikel di internet.<sup>17</sup>

## 2. Penulisan

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah mengorganisir data-data yang masih mentah tersebut ke dalam bentuk tulisan, jika dalam konteks media massa cetak seperti majalah, koran, tabloid, atau buletin. Banyak jenis-jenis berita

---

<sup>15</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis* (PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

yang bisa dipilih oleh wartawan tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh pemangku kebijakan media massa ataupun tergantung tipikal fakta yang diobservasi. Di antara jenis-jenis berita tersebut antara lain *straight news* (berita langsung), berita investigasi, berita interpretatif, *depth news* (berita mendalam), dan berita *feature*.<sup>18</sup>

### 3. Penyuntingan

Proses penyuntingan naskah atau *editing* merupakan proses memperbaiki, mengoreksi, dan menyempurnakan tulisan berita yang dilakukan secara struktural oleh *editor* yang dipilih oleh pemangku kebijakan media massa. Proses ini wajib dilakukan agar berita dapat berisi informasi yang sejalan dengan visi lembaga media tersebut sembari kemudian berita dapat dibaca dengan mudah, memiliki kalimat yang logis, tidak rancu, benar secara ejaan, dan data-data tampil secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka itu, *editor* harus memiliki kemampuan dalam mengetahui fakta, menguasai teknis dasar kepenulisan, mampu memastikan keakuratan data dan kebenarannya, serta mampu memilah penggunaan bahasa dan isi tulisan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan*, hlm. 104.

<sup>19</sup> Romli, *Jurnalistik Praktis*, hlm. 68-69.

Secara praktis, kegiatan penyuntingan dapat disimak dalam daftar yang tersaji di bawah ini:

- a) Memperbaiki kesalahan fakta
- b) Memperbaiki kesalahan tanda baca, tata bahasa, ejaan, nama orang-orang yang tercantum dalam tulisan, dan alamat yang tersaji.
- c) Menyesuaikan naskah berita dengan visi media massa yang menerbitkan.
- d) Melakukan penyederhanaan kalimat sehingga kata-kata yang digunakan dapat tersusun secara efektif.
- e) Menghindari warna tulisan yang menghina, memojokkan golongan, bersifat elektoral, dan memicu konflik.
- f) Memperhalus tulisan sehingga naskah berita tidak membosankan saat dibaca oleh pembaca.
- g) Memperbaiki judul agar memikat dan menarik.
- h) Mencermati naskah yang telah terbit sehingga dapat menyusun strategi perlindungan lebih lanjut ketika ada penggugatan atas isi berita dari pihak luar.<sup>20</sup>

#### d. Pengawasan

Fungsi pengawasan merupakan fungsi yang dilakukan dalam bentuk mengevaluasi fungsi-fungsi manajemen secara

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 68-69.

keseluruhan. Dalam konteks Manajemen Media Massa media massa, pengawasan atau *controlling* dilakukan guna mengetahui proses pelaksanaan kerja apakah sudah sesuai dengan rencana semula atau tidak, kemudian untuk tetap menjaga kelancaran kinerja dari penyimpangan yang dilakukan oleh siapapun yang terlibat dalam struktur Manajemen Media Massa media massa. Kegiatan pengawasan jelas sangat penting, bahkan dalam strata hirarki Manajemen Media Massa, fungsi pengawasan mendapatkan tempat yang paling tinggi karena di dalamnya terdapat evaluasi dan *editing* hasil aktivitas di balik sebuah berita hingga dapat diterbitkan.<sup>21</sup>

## 2. Majalah

Majalah ialah salah satu media yang menyajikan informasi berupa tulisan, Secara bentuk, majalah memiliki kesamaan dengan buku. Hanya saja, majalah mengandung berbagai macam berita, artikel, esai, sastra, iklan, dan lain sebagainya. Biasanya, majalah didistribusikan dalam bentuk cetak. Namun, pada masa digital saat ini, beberapa media massa juga menerbitkan majalah dalam bentuk digital.

---

<sup>21</sup> Fajar Junaidi, *Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi Dan Riset* (Yogyakarta: Buku Litera, 2014), hlm. 46.

Penerbitan majalah memiliki jangka waktu seperti mingguan, bulanan, atau tahunan.<sup>22</sup>

Majalah memiliki tipe yang berbeda-beda tergantung dari pengkhususan isinya. *Pertama*, majalah umum, yakni majalah yang mengandung informasi mengenai hal penting dalam masyarakat. Majalah jenis ini tidak memiliki segmentasi isi tulisan seperti aliran, golongan, profesi, ideologi, ekonomi, dan lain sebagainya, *Kedua*, majalah khusus, yakni majalah yang isinya terbatas pada segmentasi tema bahasan tertentu seperti contohnya majalah hukum, majalah agama, majalah *fashion*, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Majalah juga memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan jenis media massa yang lainnya. Adapun karakteristik majalah dapat disimak dalam daftar berikut:

- 1) Sumber keuangannya bergantung pada iklan dan sirkulasi,
- 2) Memiliki naskah yang variatif,
- 3) Konten yang dimuatnya bersifat permanen karena menuliskan isu-isu laten,
- 4) Peredarannya dilakukan secara berkala dan bersifat lokal, nasional, hingga internasional, dan

---

<sup>22</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 25.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 31.

5) Mampu membentuk opini masyarakat.<sup>24</sup>

Adapun fungsi dari majalah itu sendiri menurut Maxwell E.M Combs dan Lee B. Becker ada tujuh. Kedua penulis tersebut menyebut tujuh sebab mengapa manusia membutuhkan media massa dalam hidupnya, sebagaimana berikut:

- 1) Untuk mengetahui hal yang penting,
- 2) Untuk membantu proses pengambilan keputusan,
- 3) Untuk memperoleh informasi sebagai bahan pembahasan,
- 4) Memberikan perasaan ikut serta dalam peristiwa yang diceritakan dalam majalah tersebut,
- 5) Memberikan penguatan atau rujukan atas sebuah pendapat,
- 6) Mengonfirmasi keputusan yang diambil, dan
- 7) Mendapatkan hiburan dan menimbulkan relaksasi karenanya.<sup>25</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Metode Penelitian**

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>24</sup> Nabilah, "Manajemen Penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh Universitas Islam Indonesia," *Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2003, hlm. 31.

<sup>25</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 97.

yang bersifat deskriptif analitik berupa kalimat tertulis dari data berupa tulisan atau lisan pihak yang peneliti amati.<sup>26</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sementara itu, subjek penelitian dalam skripsi ini ialah seluruh awak media Majalah Inspiratif dan pihak-pihak yang terkait secara aktif dalam pengelolaan Majalah Inspiratif, dimulai dari pemodal, pembeli, pemimpin umum, pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, penyunting, *layouter*, desain grafis, *reporter* atau wartawan, koresponden, hingga fotografer.

Kemudian, objek penelitian dalam penelitian ini ialah fenomena yang hendak diamati dan dianalisis, yakni bagaimana model pengelolaan Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, hingga pengawasan, di tengah isolasi terhadap pergaulan informasi digital oleh peraturan pondok pesantren.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung peneliti dapatkan dari narasumber, di mana dalam konteks ini ialah pemimpin redaksi beserta para staf di belakangnya.

---

<sup>26</sup> Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti dari pengamatan orang-orang di luar struktur Majalah Inspiratif seperti pemerhati media, peneliti majalah, catatan atau buku-buku yang berkaitan dengan Manajemen Media Massa, yang kemudian digunakan untuk mendukung kekurangan informasi dari data primer.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penggalan data, tentu dibutuhkan sebuah sistem atau teknik pengumpulan data agar data yang didapatkan valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara berupa percakapan dengan maksud yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dan daring atau dalam jaringan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi-struktural.

b. Observasi

Praktik observasi merupakan praktik terjun langsung untuk melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis mengenai

fenomena yang terjadi selama proses pembuatan Majalah Inspiratif edisi terbaru dilakukan. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan situasi dan kondisi kantor redaksi Majalah Inspiratif. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah observasi non partisan.

c. Dokumentasi

Terakhir, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu mempelajari catatan lama, arsip majalah, arsip dokumen keorganisasian, foto-foto, struktur organisasi, anggaran, dan data-data dokumentatif lainnya mengenai Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif untuk memperkuat data wawancara dan observasi.

## 5. Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data-data yang diperoleh secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya secara unit, melakukan sintesa, menyusun proses, dan memilih mana yang penting, mana yang akan dipelajari, dan mana yang dihilangkan untuk menuju kesimpulan yang ilmiah sehingga

penelitian ini menjadi dapat dipahami, baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>27</sup>

Adapun analisis data memiliki tiga teknik utama berupa kegiatan yang dilakukan secara terkoneksi tanpa bisa dipisahkan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>28</sup> Maka itu, peneliti juga akan menggunakan teknik analisis data tersebut untuk mengorganisir data-data yang telah didapatkan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemilahan, pengabstraksian, pemusatan perhatian, dan transformasi data mentah yang didapatkan dari lapangan. Proses ini akan peneliti lakukan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Penulis akan melakukan pengumpulan data, menulis catatan-catatan, lalu memusatkan perhatian, mengorganisir data yang ada, menambah, mengurangi, dan mempertahankan data mentah sehingga bisa ditarik interpretasi.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244.

<sup>28</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Reineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

b. Penyajian Data

Data-data mentah yang telah melalui proses reduksi data kemudian akan peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif sehingga dapat dibaca dan dimengerti dengan semudah mungkin oleh para pembaca ataupun oleh peneliti secara pribadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini peneliti membuat rumusan preposisi yang memiliki hubungan dengan prinsip logis. Kemudian, peneliti akan menyebutnya sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang hingga data terbentuk dan berhasil dirumuskan.

## H. Sistematika Pembahasan

Peneliti membuat sebuah sistematika pembahasan agar seluruh pembahasan dalam penelitian ini dapat dipelajari secara runut dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini dapat disimak dalam daftar berikut:

**BAB I:** Bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hingga tabulasi sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini berisi gambaran umum Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat, di mana di dalamnya tercantum struktur Manajemen Media Massa, sejarah berdiri, visi misi, sumber dana, sarana dan prasarana, rubrikasi, hingga bidang usaha Majalah Inspiratif.

BAB III: Bab ini berisi analisis dan pembahasan tentang data-data yang telah dikumpulkan meliputi deskripsi mengenai Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

BAB IV: Bab ini merupakan bab penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, kritik dan saran, kata penutup, dan berbagai lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada bagian pembahasan dan hasil analisis serta deskripsi pada bab sebelumnya yang mendeskripsikan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa poin mengenai proses Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun, Subang, Jawa Barat sebagai berikut:

1. Proses perencanaan (*planning*) Majalah Inspiratif diaktualisasikan dalam beberapa kegiatan pra cetak atau pra penerbitan berupa rapat redaksi rutin per enam bulan, diskusi kecil non formal, pelatihan awak redaksi baru, serta terjalinnya koordinasi yang efektif antar divisi dalam hirarki struktur keredaksian. Secara garis besar, perencanaan yang terjadi menyangkut perencanaan tema yang nantinya memengaruhi isi majalah dan juga menyangkut pembinaan dan kaderisasi awak redaksi baru sehingga terlahir wartawan dan awak redaksi yang sesuai dengan visi dari Majalah Inspiratif.
2. Tahap pengorganisasian (*organizing*) Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif difungsikan dengan terbentuknya struktur redaksi Majalah Inspiratif yang lengkap dengan deskripsi kerja setiap staf

(*staffing*) dalam hirarki struktur redaksi. Secara normatif, dapat dilihat bahwa interaksi antara pembina, supervisor, hingga pelindung yang merupakan dewan asatidz, dengan pemimpin umum, wakil pemimpin umum, kepala bidang sumber daya manusia, hingga ke strata reporter dan desain layout dapat terjalin dengan baik dan berimbang.

3. Proses penggerakan (*actuating*) yang terjadi dalam Majalah Inspiratif dapat dilihat dari pengelolaan sumber daya manusia Majalah Inspiratif yang efektif. Pembina, bekerjasama dengan pemimpin umum dan wakil pemimpin umum, mampu menciptakan lingkungan kerja yang optimal kendati para santri yang menjadi awak redaksi terisolir dari pergaulan digitalisasi media. Adanya izin khusus penggunaan alat elektronik berupa komputer desktop, akses internet, penyediaan jaringan internet yang terbatas (tanpa akses YouTube, Facebook, Twitter, hingga Instagram) yang terbangun dari nota kerjasama antara Majalah Inspiratif dan Bagian Keamanan Pondok Pesantren merupakan bentuk materil dari optimalisasi tahap penggerakkan. Dengan izin khusus tersebut, para awak redaksi Majalah Inspiratif tetap mampu mencetak karya tulis yang terkumpul dalam satu bundel majalah edisi terbaru setiap semester.

4. Tahap pengawasan (*controlling*) diaktualisasikan dengan adanya kesiapsediaan para *asatidz* yang duduk pada divisi pembina dan supervisor. Adanya rapat evaluasi rutin, beserta dengan rapat bersama penyuntingan akhir draf Majalah Inspiratif merupakan bentuk dari keberhasilan proses pengawasan. Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan evaluatif tersebut antara lain isi majalah, kinerja awak redaksi, penyelesaian masalah yang timbul, penentuan solusi atas kendala yang dihadapi awak redaksi dalam menjalankan tugas redaksional, serta penentuan keputusan akhir yang dikembalikan pada pimpinan pondok pesantren sebagai pelindung.

Secara garis besar, ada beberapa kelemahan yang timbul sehingga membuat empat unsur pengorganisasian Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif selalu menemui kendala. Kelemahan tersebut antara lain, pemanfaatan sumber daya manusia yang *overlapping*, masih belum muncul kesadaran untuk disiplin waktu, terkhusus dalam hal tepat waktu menyelesaikan karya, kemudian terbatasnya anggaran, serta pembaharuan peraturan pondok yang kadang terjadi secara tiba-tiba.

## **B. Saran**

Peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa poin saran setelah menarik benang merah dari penelitian yang dilakukan tentang “Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-

Tawazun, Subang, Jawa Barat” sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan keredaksian Majalah Inspiratif. Selain itu, saran berikut ini disampaikan agar menjadi dasar untuk penelitian tahap berikutnya sehingga bisa lebih komprehensif, holistik, serta mendalam tentang Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif. Adapun saran dari penelitian ini ialah:

1. Kepada Majalah Inspiratif

Perlu adanya konsentrasi bidang kerja yang tegas sehingga tidak terjadi *overlapping* atau rangkap jabatan, baik secara struktural maupun kultural, agar kerja-kerja keredaksian dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat dimulai sejak proses rekrutmen anggota baru di awal tahun, di mana pada formulir pendaftaran, pihak panitia rekrutmen anggota Majalah Inspiratif memberikan pemilihan konsentrasi bidang kepada pelamar, seperti reporter, desain layout, penyunting, hingga fotografer. Kemudian, disarankan agar perlu diadakannya sanksi tegas terhadap awak redaksi yang mengabaikan kedisiplinan, terutama dalam hal waktu rapat dan batas akhir pengumpulan karya. Hal ini perlu dilakukan sejak forum pelatihan jurnalistik tingkat dasar bagi awak redaksi baru dan forum pelatihan jurnalistik tingkat lanjut bagi awak redaksi lama.

## 2. Kepada Pembaca

Pembaca disarankan dapat mengambil pelajaran mengenai bidang studi majalah di pondok pesantren sehingga muncul satu tren pengetahuan baru, bahwa di pondok pesantren, yang mayoritas membelakakan peraturan anti alat elektronik dan peraturan isolasi dunia digital, ada sebuah penerbitan majalah atau media massa yang efektif menerbitkan edisi setiap periode tertentu. Dengan begitu, diharapkan akan muncul budaya literasi yang baik di banyak pondok pesantren di Indonesia. Selain itu, melakukan komparasi dengan penelitian lain yang sejenis menjadi hal yang sangat penulis sarankan. Sehingga pembaca bisa melakukan kritik-autokritik terhadap karya skripsi yang penulis susun ini. Diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini sehingga penelitian yang dibawahnya dapat terus diperbaharui oleh penelitian selanjutnya.

## 3. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya disarankan agar menemukan celah yang peneliti tidak sempat bahas dalam skripsi ini dengan cara melakukan metode tesis-antitesis-sintesis. Sehingga pada penelitian berikutnya, dapat ditemukan diskursus baru, terkhusus dalam bidang studi Manajemen Media Massa, baik Manajemen Media Massa media massa pondok pesantren, maupun Manajemen Media Massa media massa umum. Tentunya, peneliti sadar, masih banyak hal yang belum peneliti

temukan dalam penelitian ini sehingga perlu ada pembaharuan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

### C. Kata Penutup

Kendati banyak kekurangan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti, dengan usainya penelitian ini, peneliti tetap memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt dengan mengucapkan kalimat *Alhamdulillah*. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat menjadi pemicu bagi awak redaksi Majalah Inspiratif secara khusus, dan bagi pondok pesantren lainnya secara umum agar berani membudayakan budaya literasi kepada para santrinya kendati adanya aturan isolasi terhadap dunia digital atau digitalisasi media. Terakhir, peneliti berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca secara umum dan bagi peneliti sendiri secara pribadi. *Amin*.

*Wallahua'lam Bis Shawab.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Karya, 1986.
- Harsono, Andreas. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Junaedi, Kurniawan. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Junaidi, Fajar. *Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi Dan Riset*. Yogyakarta: Buku Litera, 2014.
- Kovach dan Tom Rosentiel, Bill. *BLUR: Bagaimana Mengetahui Kebenaran Di Era Banjir Informasi*. Jakarta: Dewan Pers, 2012.
- M. Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Narayana Mahendra dan Ida Nuraini. "Manajemen Media Massa Media Lokal Dalam Pemberitaan Haji." *Ettisal* 06/01 (2021).
- Noviany Suryani dan Henny Srimulyani. "Strategi Manajemen Media Massa Majalah Mingguan Mangle Di Era Digital." *Kajian Jurnalisme* 02/01 (2018).
- Pareno, Sam Abede. *Manajemen Berita Antara Idealisme Dan Realita*. Surabaya: Papyrus, 2003.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Shaleh, A. Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhandang, Kustadi. *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan*. Bandung: Marja, 2007.

Suwandi, Basrowi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Reineka Cipta, 2008.

### **Internet**

kbbi.web.id. "Arti Kata Rubrik." *KBBI Daring*, 2022.

### **Majalah**

Editorial. "Visi Dan Misi." *Majalah Inspiratif Edisi I/Januari 2012*. 2012.

Amrullah, Musyfiq. "Sambutan Dr. KH. Musyfiq Amrullah, Lc, M. Si." *Majalah Inspiratif Edisi I/Januari 2012*. 2012.

Redaksi. "Post Cover Majalah." *Majalah Inspiratif Edisi XIX/Januari 2022*. 2022.

### **Dokumen Organisasi**

Muqodimah Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Organisasi Santri Pondok Pesantren At-Tawazun.

Bidang SDM Majalah Inspiratif. "Silabus Pendidikan Majalah Inspiratif Periode 2021-2022," 2021.

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Majalah Inspiratif (2021).

### **Jurnal**

Muhammad Irhamuddin dan Rahmat Saleh. "Manajemen Media Massa Majalah Santunan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 03/01 (2018).

Agus Muhamad dan Gunawan Ikhtiono. "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online." *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 03/01 (2019).

K., Alfath. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Al-Manar*, 9 (1), 2020.

### **Skripsi**

Munif, Ahmad. *Kuliah Manajemen Pers*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Nabilah. “Manajemen Penerbitan Lembar Jum’at Al-Rasikh Universitas Islam Indonesia.” *Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2003.

Febrian K., M. Pratama. *Pengelolaan Media On Line E-Government Pemerintah Daerah Di Indonesia: Studi Kasus Manajemen Media Massaonal Situs Web Pemerintah Propinsi DIY*. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.

### **Wawancara**

Wawancara dengan Ahmad Nazar Fawaiz, Supervisor Majalah Inspiratif, 4 Maret 2022.

Wawancara dengan Ajit Sukma Nugraha, Pemimpin Umum Majalah Inspiratif Periode 2012-2013, 2 Maret 2022.

Wawancara dengan Diana Wati, Kepala Bidang SDM Majalah Inspiratif Periode 2021-2022, 3 Maret 2022.

Wawancara dengan Hisyam Subekti, Pembina Majalah Inspiratif, 25 Februari 2022.

Wawancara dengan Zaidan Awaludin, Pemimpin Umum Majalah Inspiratif Periode 2021-2022, 3 Maret 2022.